

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang unggul dan siap terjun ke dunia kerja. Oleh karena itu, dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan menjadi salah satu sarana untuk menambah pengetahuan mahasiswa dalam bentuk implementasi dari pembelajaran teori yang didapatkan selama perkuliahan, dimana program ini sebagai sarana untuk menambah ilmu dan penguasaan keahlian melalui kegiatan berupa bekerja secara langsung didunia kerja yang bersifat terarah dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, profesional, dan berwawasan luas. Akan tetapi juga harus memiliki kemampuan dasar seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik. Ketiga hal tersebut sangat penting karena berpengaruh terhadap cara kerja yang cepat dan tepat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175/MENKES/PER/VIII/2010, yang dimaksud dengan industri kosmetika adalah industri yang memproduksi kosmetik yang telah memiliki izin usaha industri atau tanda daftar industri sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Pembuatan kosmetik di industri harus dilakukan dengan mengacu pada Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, yang selanjutnya disingkat CPKB adalah seluruh aspek kegiatan pembuatan kosmetika yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Izin produksi industri kosmetik adalah izin yang harus dimiliki oleh pabrik kosmetika untuk melakukan kegiatan pembuatan kosmetika.

Industri kosmetika yang akan membuat kosmetik harus memiliki izin produksi, izin produksi kosmetika diberikan sesuai bentuk dan jenis sediaan kosmetika yang akan dibuat. Izin produksi dibagi menjadi 2 golongan diantaranya golongan A yaitu izin produksi untuk industri kosmetika yang dapat membuat semua bentuk dan jenis sediaan kosmetika, sedangkan golongan B yaitu izin produksi untuk industri kosmetika yang dapat membuat bentuk dan jenis sediaan kosmetika tertentu dengan menggunakan teknologi sederhana. Industri kosmetika terbagi menjadi beberapa departemen diantaranya *Quality Assurance (QA)*, *Quality Control (QC)*, dan departemen *Research and Development (RnD)*. Dari masing-masing departemen industri kosmetika memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat penting dalam memproduksi kosmetik yang berkualitas. Departemen yang ada harus dapat bekerja sama dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing agar kosmetik dapat memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kemanfaatan sesuai dengan Kodeks Kosmetika Indonesia dan persyaratan lain.

Dari pelaksanaan program ini, dapat diketahui bahwa PT. Urban Asia Industri merupakan industri kosmetika yang berkualitas dan sudah terjamin menghasilkan produk-produk yang bermutu tinggi serta sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari kualitas semua departemen seperti Departemen RnD (*Research and Development*). Departemen ini memiliki peran penting dalam mempertahankan kualitas produk dan daya saing perusahaan yang bersangkutan dengan perusahaan kosmetika lain. Semua hal yang melibatkan RnD (*Research and Development*) akan berkaitan dengan tes, survei, maupun penelitian yang berhubungan dengan pengembangan produk sehingga menemukan manfaat, spesifikasi, hingga efektivitas produk, dimana produk yang dikembangkan dipastikan memenuhi standar kualitas. Hal tersebut dikarenakan Departemen RnD memiliki tanggung jawab dalam membuat dan mengembangkan formula serta berinovasi menciptakan produk baru agar tetap bersaing dengan kompetitor lainnya.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang didapatkan selama Praktik Kerja Lapangan di PT. Urban Asia Industri yaitu studi preformulasi pada kosmetika yang dibuat dengan berbagai macam sediaan yang pada penyusunannya mengikuti protokol yang sudah ditetapkan di PT. Urban Asia Industri.

## **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan di PT. Urban Asia Industri yaitu:

- a. Mahasiswa memahami pengimplementasian CPKB di industri kosmetika dengan baik melalui pengamatan nyata di PT. Urban Asia Industri.
- b. Mahasiswa mengetahui proses penyusunan studi preformulasi sediaan kosmetik di PT. Urban Asia Industri.
- c. Mahasiswa mengetahui proses pembuatan formulasi sediaan kosmetik di PT. Urban Asia Industri.

## **1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Urban Asia Industri yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan lebih luas tentang dunia kerja di industri kosmetika.
  - b. Mahasiswa mengetahui tugas dan tanggung jawab dari masing-masing departemen khususnya departemen RnD.
  - c. Mahasiswa memahami penerapan aspek-aspek CPKB melalui pengimplementasian langsung di industri kosmetika.
  - d. Mahasiswa memperoleh gambaran nyata terkait pekerjaan yang dilakukan di industri kosmetika.
  - e. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam membuat formulasi kosmetik dengan berbagai macam sediaan.

2. Bagi Program Studi
  - a. Menjalinkan kerja sama antara program studi farmasi Universitas Ma Chung dengan PT. Urban Asia Industri.
  - b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompetensi tinggi.
  - c. Menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya dalam mengevaluasi hasil pembelajaran.
3. Bagi Perusahaan
  - a. Memperoleh bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan waktu dari mahasiswa sehingga dapat meningkatkan efisiensi kinerja PT. Urban Asia Industri.
  - b. Menjadi bahan masukan bagi industri untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mahasiswa.
  - c. Membantu dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan, sehingga mempermudah dalam pencarian tenaga kerja.